



NOZEL

Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



PENGARUH PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN TERHADAP PILIHAN JENJANG KARIR SISWA: STUDI KUANTITATIF PADA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF SMK N 2 SURAKARTA

Muhammad Rosyiq Aiman¹, Ngatou Rohman²

¹Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Kampus V FKIP UNS, Jl. Ahmad Yani 200, Surakarta
Email : ngataurohman@staff.uns.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effect of the Industrial Work Practice (Praktik Kerja Lapangan/PKL) program on career path choices of students in the Automotive Engineering program at SMK Negeri 2 Surakarta. This research employed a quantitative causal approach using a survey method. The population consisted of 142 twelfth-grade students, with sample selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using linear regression with SPSS. Instrument testing included validity, reliability, normality, linearity, and heteroscedasticity test. The result showed that the PKL program had a significant effect on students' career choices, as indicated by a t-value of 4.312 ($p < 0.05$) and an F-value of 18.591 ($p < 0.05$). The coefficient of determination ($R^2 = 0.150$) indicates that PKL contributes 15% to career path determination. These findings suggest that PKL plays an important role in shaping students' career readiness and decision-making after graduation.

Keywords: Vocational High School, Industrial Work Practice, Career

A. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting dalam menyiapkan dan menghasilkan peserta didik yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang selaras dengan bidang keahliannya. SDM yang berkualitas didefinisikan sebagai tenaga kerja yang memiliki moral, etika, dan karakter diri yang tinggi, serta keahlian dalam

teknologi, pengetahuan, dan keterampilan. Apabila setiap lulusan SMK memiliki kualitas ini Indonesia pasti akan memiliki generasi penerus bangsa yang ideal (Fauzi et al., 2023). Oleh karena itu, SMK memiliki posisi strategis dalam menghasilkan tenaga kerja yang terampil, berkarakter, dan berdaya saing guna menciptakan generasi unggul yang mampu mendorong kemajuan bangsa.

Meskipun SMK bertujuan untuk memberi siswa keterampilan kerja praktis, tingkat pengangguran lulusan SMK sangat tinggi. Per Agustus 2024, 7,47 juta orang di Indonesia pengangguran, atau 4,91 persen dari total pekerja (Arifa, 2024). Tingkat pengangguran lulusan SMK yang relatif tinggi mencerminkan ketidaksesuaian antara tujuan pendidikan vokasi dan kebutuhan pasar kerja. Kondisi tersebut menegaskan perlunya penyesuaian sistem pendidikan agar selaras dengan tuntutan dan dinamika pasar kerja.

Setiap satuan pendidikan, khususnya SMK dan lembaga pendidikan nonformal, perlu menyelenggarakan program praktik kerja lapangan (PKL). Program PKL berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan mereka secara langsung di dunia kerja (Iriani & Soeharto, 2015). Hal ini sejalan dengan peran strategis SMK dalam menyiapkan tenaga kerja yang unggul dan kompeten dibidangnya. Namun, salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak siap untuk memasuki dunia kerja.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKL masih menghadapi kendala, seperti ketidaksesuaian antara kompetensi yang dipelajari dengan pekerjaan yang diberikan (Sari, 2022), serta kurangnya bimbingan karir yang berkelanjutan (Puspita et al., 2021). Selain

itu, keterbatasan sarana praktik di sekolah serta jauhnya lokasi penginapan dari tempat praktik turut menghambat efektivitas pelaksanaan PKL (Jumardin, 2013). Siswa yang kurang kreatif dan disiplin adalah kendala lainnya, yang mengakibatkan program Praktik Kerja Lapangan (PKL) tidak berhasil (Juri et al., 2022). Kondisi ini menegaskan bahwa keberhasilan PKL juga dipengaruhi oleh sikap, kedisiplinan, dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran di dunia kerja.

Salah satu dampak dari keterbatasan tersebut adalah kebingungan siswa dalam menentukan pilihan jenjang karir setelah lulus. Kurangnya dukungan sekolah dalam perencanaan karir dapat mengakibatkan ketidakpahaman siswa dalam menentukan arah masa depan (Saripah et al., 2023). Faktor-faktor seperti kurangnya bimbingan dari guru dan konselor turut mempengaruhi keputusan karir siswa (Hariyanto et al., 2023). Kondisi ini menyebabkan siswa SMK kesulitan memutuskan apakah akan melanjutkan pendidikan tinggi atau langsung bekerja (Hasdayanti et al., 2024).

Secara konseptual, karir mengacu pada rangkaian pengalaman dan posisi pekerjaan yang dilalui seseorang sepanjang perjalanan profesionalnya, baik di dalam satu organisasi maupun lintas organisasi (Norizan et al., 2016). Jenjang karir dapat diartikan bahwa

mencapai sebuah tujuan dalam proses perkembangan individu. Perencanaan jenjang karier yang terstruktur menjadi aspek krusial bagi siswa SMK dalam membekali diri sebelum memasuki dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa perencanaan karir yang baik membantu siswa memahami kesesuaian minat, bakat, dan kemampuan dengan peluang yang ada di dunia kerja. Perencanaan karir yang baik berperan dalam mengasah kemampuan pengambilan keputusan karier siswa serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan dunia kerja di masa depan. Oleh karena itu, perencanaan jenjang karier yang matang menjadi aspek penting bagi siswa SMK untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan profesional serta menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dibidangnya.

Meskipun program PKL telah menjadi komponen wajib dalam pendidikan SMK, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaannya belum sepenuhnya berdampak optimal terhadap kejelasan pilihan jenjang karir siswa. Banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir setelah lulus, baik untuk bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kajian empiris yang menguji secara kuantitatif pengaruh PKL terhadap pilihan jenjang karir siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana karir

program PKL memengaruhi pilihan jenjang siswa Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Surakarta.

B. METODE

Untuk menguji hubungan antarvariabel secara statistik dan menguji hipotesis secara objektif, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Pendekatan tersebut digunakan untuk menganalisis pengaruh program Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap pilihan jenjang karier siswa Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Surakarta.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan menggunakan kuesioner berskala *Likert* yang menilai persepsi siswa terhadap pengalaman PKL dan kaitannya dengan kesiapan karir setelah lulus. Pengujian pengaruh PKL terhadap pilihan jenjang karier dilakukan dengan analisis korelasi dan regresi linear, baik secara parsial maupun simultan, dengan dukungan data wawancara untuk memperkuat hasil penelitian.

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan	
		(+)	(-)
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Surakarta sebanyak 142 siswa yang tersebar dalam empat kelas, yaitu XII TO A (36 siswa), XII TO B (35 siswa), XII TO C (35 siswa), dan XII TO D (36 siswa). Sampel penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yakni siswa yang telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), dengan menerapkan teknik *purposive sampling*. Sampel uji coba instrumen diambil dari kelas XII TO B dengan jumlah 35 siswa karena dianggap mewakili populasi secara umum.

Data dikumpulkan melalui kuesioner Google Forms yang mencakup identitas responden, pengalaman PKL, dan rencana jenjang karir pasca-lulus. Data dikumpulkan selama periode tertentu dan diverifikasi untuk memastikan kelengkapan serta konsistensi jawaban yang diberikan. Selain kuesioner, pengumpulan data juga dilakukan melalui wawancara secara langsung dan daring untuk memperoleh informasi tambahan yang belum terakomodasi dalam instrumen penelitian. Seluruh pengumpulan dan analisis data dilakukan secara digital tanpa penggunaan laboratorium. Data primer yang diperoleh dari responden telah diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban sesuai indikator penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan SPSS, dimulai dengan uji validitas setiap item instrumen melalui korelasi *Pearson Product Moment*. Validitas suatu pernyataan secara statistik ditunjukkan oleh nilai r hitung yang melampaui r tabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5% (Rosyida & Anggraeni, 2020). Berdasarkan hasil pengujian, dari 60 item pernyataan yang dikembangkan, sebanyak 36 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang melampaui r tabel pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas dengan metode *Cronbach Alpha* menunjukkan nilai α lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliabel. Menurut Ghazali (2011:48) dalam Anggraini et al. (2022), reliabilitas suatu konstruk atau variabel dapat dibuktikan melalui nilai *Cronbach Alpha* yang melampaui batas 0,60.

Selanjutnya, penelitian ini melakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*, uji linearitas, serta uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser* sebagai prasyarat kelayakan model regresi. Analisis data dilakukan dengan regresi linear guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan parsial. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama, sedangkan uji t diterapkan

untuk menguji pengaruh parsial dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan uji persyaratan pada tahap awal analisis bertujuan untuk menjamin bahwa data penelitian memenuhi asumsi dasar sebelum dilakukan pengujian lanjutan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh bersifat valid dan reliabel. Pada bagian ini, deskripsi data disajikan untuk memberikan pemahaman yang luas tentang latar belakang responden, termasuk variabel-variabel seperti jenis kelamin, kelas, dan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Deskripsi ini menjadi dasar dalam memahami karakteristik responden yang nantinya dapat memengaruhi hasil analisis dan interpretasi data penelitian.

Pengujian data dilakukan untuk memastikan kelayakan data hasil pengumpulan lapangan sebelum digunakan dalam analisis penelitian. Penelitian ini melakukan pengujian instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilaksanakan untuk mengkaji ketepatan setiap butir pernyataan dalam kuesioner dalam merepresentasikan variabel penelitian yang telah ditentukan. Validitas diuji menggunakan korelasi produk moment atau pearson bivariate. Hasil uji validitas terhadap 30 butir pertanyaan variabel PKL menunjukkan bahwa 18 butir dinyatakan

valid, sementara 12 butir tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas, tiga butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi karena telah terwakili oleh item lain yang valid. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas terhadap 18 butir pernyataan valid menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,758 yang melampaui batas minimum 0,60, sehingga instrumen variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.6 Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbah's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
X	0,757	0,6	Reliabel
Y	0,758	0,6	Reliabel

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat konsistensi dan kestabilan instrumen penelitian dalam menghasilkan data pengukuran yang berulang. Berdasarkan pengukuran dengan Cronbach Alpha, seluruh item variabel penelitian memiliki nilai $> 0,6$, sehingga instrumen penelitian terbukti reliabel dan memadai untuk pengumpulan data.

Tabel 4.6 Pengujian Normalitas

Asymp. Sig	Kriteria	Keterangan
0,099	$> 0,05$	Berdistribusi Normal

Pengujian normalitas dilakukan untuk menilai kesesuaian distribusi residual model regresi dengan asumsi normalitas dalam regresi linear. Hasil pengujian menunjukkan

menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov test* nilai *Asymp.* *Sig* sebesar 0,099 yang melampaui taraf signifikansi 0,05, sehingga residual model regresi dapat dikategorikan berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis pada tahap selanjutnya.

Tabel 4.8 Pengujian Heteroskedastisitas

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
Praktik Kerja	0,684	0,495	Tidak Terjadi
Lapangan			Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui perbedaan varians residual pada model regresi. Model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas dan layak dianalisis lebih lanjut karena hasil uji *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi variabel PKL, kemampuan, dan motivasi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.9 Pengujian Hipotesis

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
Praktik Kerja	4,312	0,001	Signifikan
Lapangan			
F Hitung	18,591	R	0,388
F Sig	0,001	R Square	0,150

Setelah seluruh asumsi regresi terpenuhi, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan antarvariabel yang telah dirumuskan dalam penelitian. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan melalui penerapan uji *t* dan uji *F* guna menilai pengaruh variabel yang diteliti.

Uji *t* digunakan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel PKL memiliki nilai *t* hitung sebesar 4,312 dengan tingkat signifikansi 0,001. Karena nilai signifikansi tersebut berada di bawah 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa variabel PKL berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pemilihan jenjang karier siswa. Temuan ini memperkuat bukti empiris bahwa pelaksanaan program PKL berperan penting dalam membantu siswa menentukan arah dan keputusan karier.

Temuan penelitian ini diperkuat oleh hasil uji *F* (uji simultan) yang menghasilkan nilai *F* hitung sebesar 18,591 dengan tingkat signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga model regresi secara simultan dinyatakan signifikan.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (*R*²) sebesar 0,150 menunjukkan bahwa program PKL berkontribusi sebesar 15% terhadap pemilihan jenjang karier siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun PKL berpengaruh signifikan, pemilihan karier siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar PKL, seperti dukungan keluarga, minat pribadi, kondisi ekonomi, serta bimbingan karier di sekolah. Dengan demikian, PKL berperan penting namun bukan satu-satunya determinan dalam pembentukan pilihan

karier siswa, sehingga perlu diintegrasikan dengan layanan bimbingan karier yang berkelanjutan dan komprehensif agar perencanaan karier siswa dapat lebih optimal.

D.PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) berperan signifikan dalam pengembangan jenjang karier siswa pada Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Surakarta. Partisipasi siswa dalam PKL terbukti berkaitan dengan kemajuan pilihan karir mereka, dengan nilai t hitung $4,312 > t$ tabel $0,1584$, dan pengaruh simultan variabel-variabel penelitian signifikan, ditunjukkan oleh F hitung $18,591$ dengan signifikansi $0,001 (<0,05)$. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan dalam PKL berperan nyata dalam perencanaan karir pasca-lulus, sehingga program ini efektif sebagai strategi pendidikan kejuruan dan layak dikembangkan untuk meningkatkan kesiapan serta daya saing lulusan SMK di dunia kerja.

Program PKL berpengaruh signifikan terhadap pilihan jenjang karier siswa Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Surakarta. PKL memberikan kontribusi

nyata dalam membantu siswa memahami dunia kerja dan menentukan arah karir setelah lulus, meskipun pengaruh tersebut masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar PKL. Oleh karena itu, PKL perlu didukung oleh bimbingan karir yang sistematis dan berkelanjutan agar mampu membentuk perencanaan karir siswa secara lebih matang.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa implikasi praktis untuk pengembangan lebih lanjut. Bagi siswa Program Keahlian Teknik Otomotif di SMK Negeri 2 Surakarta, pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebaiknya dimanfaatkan secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan teknis dan kesiapan memasuki dunia kerja. Selain memperoleh pengalaman praktik, siswa diharapkan mengembangkan sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab. Interaksi yang baik dengan industri selama PKL dapat membuka peluang kerja setelah lulus, sementara berbagi pengalaman antar siswa dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya pengalaman prakerja dalam mendukung transisi menuju dunia profesional.

Bagi pihak sekolah dan pengelola program PKL, diperlukan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan program melalui kerja

sama yang lebih luas dan berkelanjutan dengan mitra industri. Pembekalan awal bagi siswa, khususnya dalam aspek soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan etika kerja, perlu diperkuat guna memaksimalkan hasil pelaksanaan PKL. Evaluasi program secara berkala penting dilakukan untuk memastikan efektivitas dan relevansi pelaksanaan PKL terhadap permintaan dunia industri. Pengembangan sistem pemantauan terhadap lulusan guna mengetahui kontribusi PKL dalam pembentukan karir siswa dalam jangka panjang juga perlu dilakukan.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi awal dalam mengkaji efektivitas program PKL terhadap perkembangan karir siswa SMK. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperluas cakupan subjek dan lokasi penelitian guna memperoleh temuan yang lebih generalis. Penggunaan metode dan alat ukur yang lebih komprehensif serta pendekatan longitudinal akan memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai kontribusi PKL terhadap kesiapan kerja lulusan. Penelitian lintas bidang keahlian penting dilakukan untuk menilai efektivitas program PKL di berbagai sektor industri, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan pendidikan vokasi yang responsif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Ucapan Terima Kasih

Program studi Pendidikan Teknik Universitas sebelas Maret Surakarta dan SMK N 2 yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Arifa, F. N. (2024). Pengangguran Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan. *Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian Setjen DPR RI*.
- Fauzi, I., Sri, W., Harahap, M., Silalahi, A. D., & Keuangan, D. (2023). *Pelatihan Aplikasi Keuangan Accurate Bagi Siswa SMK*. 4(2), 4398–4401.
- Hariyanto, Kuat, T., Suprap, Rohmad, A., Faizin, A., & Hadi. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir pada Siswa SMK*. 1(1), 53–58.
- Hasdayanti, D., Nurhikmah, & Thalib, T. (2024). Identifikasi Kesulitan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMK. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 254–260. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3753>
- Iriani, D., & Soeharto. (2015). Evaluasi Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kompetensi Keahlian Jasa Boga SMK N 3 Purworejo. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(3), 274. <https://doi.org/10.21831/jptk.v22i3.685>

- Jumardin. (2013). Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan Siswa Smk Kesehatan Persada Wajo Pada Institusi Pasangan. 1–18.
- Juri, A., Alexsandra, Purwanto, W., & Indrawan, E. (2022). Evaluasi Program Praktek Kerja Lapangan SMK Negeri 2 Padangsidimpuan. *Indonesian Gender and Society Journal*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i1.4987>
- Norizan, S., Noorjannah, S., Lokman, M., Auza'e, P. M., & Najwani, A. (2016). Linking Career Development Practices To Turnover Intention The Mediating Role Of Perceived Organizational Support. May. <https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1928.0241>
- Puspita, B., Syam, H., & Syamsidah. (2021). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Bagi Siswa Kelas XII Jurusan Tata Busana di SMKN 8 Makassar. Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021: Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19, 2582–2595. <http://repository.unp.ac.id/2688/1/1>
- Rosyida, S. H., & Anggraeni, D. (2020). Pengaruh Promosi Perpustakaan Di Media Sosial Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan (Studi Pada Perpustakaan Politeknik Negeri Malang). *Journal of Documentation and Information Science*, 4(1), 104–119. <https://doi.org/10.33505/jodis.v4i1.163>
- Sari, F. (2022). Implementasi Praktik Kerja Lapangan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Peserta Didik di SMKN 6 Yogyakarta Festiana. *Dewantara Seminar Nasional*, 1, 4–5.
- Saripah, I., Priliani, D. R., & Nadhirah, N. A. (2023). Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan dan Konseling Karir. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 12(1), 95–118.

